

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian analisis kesesuaian lahan untuk perumahan menggunakan sistem informasi geografis di Kabupaten Garut adalah:

- a. Luas lahan perbandingan antara lahan yang baik, sedang, dan buruk untuk dibangun perumahan mencapai 35,560% dari luas Kabupaten Garut berada pada daerah yang baik dijadikan untuk dibangun atau dikembangkan untuk perumahan, 32,827% berada pada kawasan yang sedang untuk dibangun atau dikembangkan perumahan dan 31,613% berada pada kawasan yang buruk untuk dijadikan perumahan khusus untuk kawasan buruk direkomendasikan untuk tidak dijadikan perkembangan perumahan hal ini cocok untuk pertanian, perkebunan dan di jadikan hutan lindung atau sejenisnya untuk tema masukan sama, sedang untuk tema masukan hasil pertimbangan para pakar 39.914% berada pada daerah yang baik dijadikan untuk dibangun atau dikembangkan untuk perumahan, 29.576% berada pada kawasan yang sedang untuk dibangun atau dikembangkan perumahan dan 30.521% berada pada kawasan yang buruk untuk dijadikan perumahan.
- b. Berdasarkan hasil analisis menggunakan statistika inferensial teruji bahwa bobot tema masukan sama dan bobot tema masukan hasil pertimbangan para pakar tidak berbeda secara signifikan (bermakna atau berarti) pada luas daerah

atau zona analisis kesesuaian lahan untuk perumahan menggunakan perangkat lunak sistem informasi geografis.

- c. Luas perbandingan antara kawasan yang baik dan sedang untuk perumahan ada beberapa kendala dari parameter-parameter diantaranya di kawasan baik untuk perumahan ada kendala drainase tanah, dan pada kawasan sedang selain drainase, erosi juga kelerengan. Pada kawasan sedang untuk dikembangkan perumahan terbentur dengan kendala adanya kawasan hutan lindung maka (dari hasil analisis) khusus untuk kawasan lindung perkembangan perumahan sebaiknya dibatasi bila perlu tidak ada kegiatan di hutan lindung selain dapat merusak juga dapat tidak seimbang lingkungan, maka sebaiknya bila di kawasan hutan lindung ada kegiatan perumahan penduduk diupayakan dipindahkan dengan tetap memperhatikan kesejahteraan penduduk tidak berkurang. Perkembangan pada kawasan buruk maupun sedang (kategori hutan lindung dan sejenisnya) bila dikembangkan suatu perumahan dapat berdampak pada keamanan dan kenyamanan pada penduduk, sekiranya pada kawasan ini dapat dimanfaatkan untuk tanaman perkebunan, pertanian juga dimanfaatkan untuk hutan produksi. Pilihan kebijakan-kebijakan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di kawasan Kabupaten Garut untuk kesesuaian perumahan, adalah
  1. kebijakan yang terkait dengan pengendalian laju pembangunan perumahan dengan memanfaatkan instrument teknologi citra satelit dan sistem informasi geografis khususnya dalam mengimplementasikan

penyempurnaan penataan untuk perumahan yang baik, aman dan nyaman serta mengimplementasikan instrumen perundangan.

2. Kebijakan standar penggunaan lahan untuk perumahan dimana dapat menekan laju pembangunan perumahan yang efektif, efisien dan dapat mengimplementasikan persyaratan teknis koefisien dasar bangunan sebesar 15%-25% dari luas tanah (*Building Cooverage Ratio*).
3. Kebijakan alokasi lahan kawasan sedang untuk perumahan diharapkan tetap pada fungsinya (khusus untuk kawasan hutan lindung) dilindungi secara ketat dan menghentikan kegiatan konversi lahan kawasan lindung menjadi lahan perumahan yang lebih cepat, tepat, mudah dan murah dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi.

## 5.2 Saran

Saran dari penelitian tentang analisis kesesuaian lahan untuk perumahan menggunakan sistem informasi geografis di Kabupaten Garut adalah:

- a. Untuk penggunaan teknologi SIG pada pengambilan keputusan untuk analisis kesesuaian lahan sekiranya perlu dilakukan supaya bisa memanfaatkan perkembangannya dalam analisis kesesuaian lahan dapat berjalan cepat, tepat, efiseien juga murah.
- b. Pengendalian pemanfaatan kawasan untuk perumahan pada daerah baik dan sedang (bukan hutan lindung) direkomendasikan untuk dapat ditingkatkan melalui program peningkatan kesadaran para pelaku pembangunan akan pentingnya konservasi.

- c. Hasil penelitian perlu disosialisasikan kepada para pengambil keputusan sebagai masukan untuk penataan ruang (perencanaan ruang, pemanfaatan ruang, pengendalian pemanfaatan ruang) serta SPPPPD (Sistem Pengembangan dan Pembangunan Perumahan dan Permukiman di Daerah) dalam RP4D.



































